

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan penelitian ini adalah:

Studi fenomenologi ini menemukan beberapa pola tindakan sosial aktor di ruang publik dalam pemanfaatan media luar ruang di kota Bandung.

1. Pertama, pola tindakan sosial aktor yang berorientasi menjadikan media luar ruang sebagai alat untuk mengkomunikasikan ide, gagasan, visi dan ideologi partai yang mengusungnya. Dalam pola tindakan sosial ini, aktor berusaha untuk mengambil simpati masyarakat calon pemilih di kota Bandung agar memberikan suara pilihannya kepada dia selaku caleg dan partai yang mengusungnya. Suara yang berhasil diperoleh dari para calon pemilih diharapkan dapat membantu aktor melenggang masuk ke parlemen kota Bandung. Apabila aktor masuk menjadi anggota dewan di parlemen kota Bandung, aktor punya kekuatan untuk membuat regulasi di kota Bandung. yang mana beberapa diantaranya menggunakan media luar ruang di ruang publik sebagai alat untuk mengkomunikasikan tujuannya. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna ruang publik baik dari kalangan partai politik ataupun dari masyarakat umum, mereka menggunakannya sesuai dengan kepentingannya masing-masing.

2. Kedua, pola tindakan sosial aktor yang berorientasi pada tujuan politik. Dalam pola tindakan sosial ini, aktor memiliki orientasi untuk tampil sebagai *problem solver* pada masyarakat umumnya. Ada beberapa ciri dari aktor ini. Yaitu aktor yang kerap menampilkan citra penolong rakyat. Tampilan tersebut terlihat mulai dari pose foto dalam semua materi branding untuk kebutuhan promosi di media luar ruang dengan pose menempelkan kedua telapak tangan di simpan di depan dada dengan senyum manis.
3. Ketiga, pola tindakan sosial aktor yang berorientasi pada modal sosial. Dalam pola tindakan sosial ini, aktor memiliki orientasi untuk membangun komunikasi dengan masyarakat calon pemilihnya di daerah pilihan sang caleg. Membangun hubungan sosial yang erat dengan masyarakat para calon pemilihnya, aktor yakin dapat berdampak positif di masa kini maupun di masa yang akan datang. Eratnya hubungan sosial merupakan jalan bagi terbentuknya jaringan sosial atau link. Ada beberapa ciri dari aktor yang berorientasi modal sosial. Yaitu mereka biasanya memiliki ikatan batin kuat dengan masyarakat di dapilnya. Komunikasi yang dibangun kuat ini didasari untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Filosofis**

Penelitian ini memberikan saran filosofis, yaitu:

1. Para pengguna ruang publik di kota Bandung menggunakan media luar ruang sebagai alat untuk mengkomunikasikan agar tujuannya bisa tercapai.
2. Para pengguna ruang publik di kota Bandung menggunakan ruang publik sebagai tempat untuk menjaring massa atau calon pemilihnya.
3. Para pengguna ruang publik di kota Bandung menggunakannya untuk kebutuhan politik.

### **5.2.2 Saran Akademis**

Penelitian ini memberikan saran akademis, yaitu:

1. Mengembangkan penelitian dengan menggunakan Mix Method
2. Mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif

### **5.2.3 Saran Praktis**

Penelitian ini memberikan saran praktis, yaitu:

1. Membangun kesadaran para pengguna ruang publik
2. Menyikapi agar lebih bijak menggunakan ruang publik
3. Membangkitkan kesadaran untuk menjaga ruang publik bagi kepentingan bersama.